

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penuaan adalah suatu proses yang alami dan tidak bisa dihindari oleh manusia dan terus-menerus berlangsung (Depkes RI 2001 dalam Maryam, dkk 2011). Hilangnya kemampuan jaringan memperbaiki diri atau mempertahankan fungsi normalnya secara perlahan dan tidak dapat bertahan terhadap infeksi dikarenakan terjadinya penuaan (Constantinides, 1994 dalam buku Asuhan Keperawatan Gerontik, 2016).

Penuaan penduduk terkait transisi demografi dan epidemiologi lansia. Penuaan penduduk telah berkembang secara pesat, terutama dibagian negara berkembang pada dekade pertama abad milenium. Data Komnaslansia (2011), di Indonesia terjadi percepatan peningkatan penduduk lansia secara signifikan. Tercatat 7,18% (14,4 juta orang) di tahun 2000 dan diperkirakan akan menjadi 11,34% (28,8 juta orang) pada 2020. Dalam Undang-Undang Kesehatan no. 23 pasal 4 tahun 2003 dijelaskan setiap individu memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Meningkatnya umur harapan hidup individu adalah salah satu wujud dari pembangunan nasional dalam bidang kesehatan. Menurut data Demografis penduduk Internasional oleh Bureau of The Census USA (1993). Indonesia pada tahun 1990-2025 akan mengalami kenaikan jumlah lansia yaitu 414%, yang ditetapkan sebagai suatu negara paling tinggi dalam kenaikan jumlah lansianya dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. seperti Kenya yaitu sebesar 347%, dan Brasil 225%. Dalam seminar di Assterdam WHO mengatakan bahwa pada tahun 2000-2025 pertambahan lansia di Indonesia yaitu 400%.

Pelayanan kesehatan untuk para lansia masih sangat terbatas, baik dari segi jenis dan cakupannya, sementara kebutuhan pelayanan keperawatan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan semakin tingginya jumlah lansia di Indonesia. Pada dasarnya, menua merupakan proses yang alami. Namun demikian, pengalaman nyata yang terjadi berbeda-beda, dipengaruhi oleh keluarga, latar belakang, agama, komunitas dan budaya. Untuk saat ini

perawat lansia di lingkungan keluarga lebih memungkinkan karena tipe keluarga luas di Indonesia lebih banyak.

Tahun 2011 Riset fasilitas Kesehatan (Rifakes) mendapatkan data hasil puskesmas secara nasional yang mempunyai posyandu lansia yaitu 78,8%. Posyandu lansia dengan presentasi tertinggi ada di puskesmas wilayah Yogyakarta yaitu sebesar 100%, kemudian daerah Jawa Tengah adalah 97,1%. Provinsi Papua berada pada presentase terendah yaitu sebesar 15 % di ikuti oleh papua barat sebesar 18,2%. Di Provinsi Jawa Tengah, jumlah penduduk yang berusia 60 tahun adalah 3.131.514 jiwa. Di Semarang jumlah lanjut usia pada tahun 2013 tercatat yaitu 765.240 jiwa. Dengan perempuan berjumlah 394595 jiwa dan laki-laki berjumlah 370.645 jiwa (Badan pusat statistik Kota Semarang, 2013).

Menurut Smeltzer & Bare (2002 : 896) Hipertensi merupakan tekanan darah peristen yang lebih dari batas normal dimana tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolic lebih dari 90 mmHg. Dapat ditemukan pada saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah yang berbeda (dalam buku Asuhan Keperawatan Gerontik, 2012)

Kelumpuhan, kerusakan yang terjadi di ginjal, pendarahan pada selaput bening, pembuluh darah pecah adalah dampak negatif yang muncul pada penderita hipertensi jika tidak segera diatasi. Berikut adalah komplikasi penyakit yang dapat timbul yaitu stroke, gagal jantung, gagal ginjal, kerusakan pada mata (Wulandari,2009). Pada penderita hipertensi sering sekali tidak dirasakan oleh sebab itu penderita dianjurkan untuk rutin memeriksakan tekanan darahnya ke dokter ataupun pusat kesehatan setidaknya selama 3 bulan sekali karena hipertensi dapat diketahui dengan mengukur tekanan (Sutanto, 2010).

Dalam praktinya, menurut (Miller, dalam Asuhan keperawatan gerontik,2016), perawat gerontik memiliki berbagai peran dan fungsi salah satunya adalah Care provider, yang berarti memberikan asuhan keperawatan pada lanjut usia yang meliputi tindakan keperawatan, observasi, pendidikan kesehatan, dan menjalankan tindakan medis sesuai dengan pedegelasan yang diberikan. Peran perawat dalam hal ini yaitu memberikan pelayanan

kesehatan agar klien mendapatkan kesehatan yang baik, memberikan edukasi dan penerangan yang benar pada lansia tentang penyakit hipertensi. Dengan memberikan informasi yang benar tentang perawatan penyakit hipertensi dan diharapkan lansia akan memahami tentang masalah hipertensi dan lansia mengetahui apa yang harus dilakukan bila mempunyai masalah hipertensi. Secara keseluruhan kita sebagai tenaga kesehatan harus menganjurkan keluarga ataupun komunitas agar datang ke pusat kesehatan yang ada di sekitar tempat tinggalnya untuk melakukan pemeriksaan dengan masalah hipertensi (Jhonson, 2010)

Unit Pelayanan Sosial Pucang Gading Semarang merupakan tempat penulis praktik selama satu minggu, penulis melihat semua klien penghuni ruang Angrek adalah lansia yang mandiri dalam melakukan segala aktivitasnya, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun kegiatan yang sudah dijadwalkan oleh Unit Pelayanan Sosial Pucang Gading Semarang.

Selama satu minggu penulis praktik di Panti Sosial Pucang Gading Semarang pada bulan Januari 2017. Berdasarkan data diatas penulis tertarik dan berniat untuk mempelajari tentang asuhan keperawatan pada Ny.E dengan masalah hipertensi.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan tentang Asuhan keperawatan pada Ny.E dengan masalah Hipertensi di Ruang Angrek Panti Sosial Pucang Gading Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi pengkajian pada asuhan keperawatan gerontik dengan Hipertensi pada Ny. E
- b. Teridentifikasi diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan gerontik dengan Hipertensi pada Ny.E
- c. Teridentifikasi intervensi keperawatan pada asuhan keperawatan gerontik dengan Hipertensi pada Ny.E
- d. Teridentifikasi Implementasi pada asuhan keperawatan gerontik dengan Hiperetensi pada Ny.E

- e. Teridentifikasi evaluasi pada asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi pada Ny. E

C. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini meliputi :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan bahan referensi untuk mahasiswa khususnya mahasiswa D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan

2. Bagi Profesi

Sebagai suatu pedoman untuk meningkatkan keterampilan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada sistem kardiovaskuler pada Lasia.

3. Lahan Praktik

Dapat digunakan sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan masalah gangguan sistem kardiovaskuler yang ada di Unit Pelayanan Pucang Gading Semarang

4. Masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan dalam penatalaksanaan dan pengelolaan asuhan keperawatan kardiovaskuler hipertensi hipertensi.